

# Guadalupe Ortiz de Landázuri akan dibeatifikasi pada 18 Mei 2019

Takhta Suci telah mengomunikasikan bahwa Paus Fransiskus - menerima petisi yang dibuat oleh Prelat Opus Dei, Monsinyur Fernando Ocáriz - telah menetapkan bahwa Guadalupe Ortiz de Landázuri akan dibeatifikasi di Madrid pada hari Sabtu, 18 Mei 2019.

09-12-2019

Takhta Suci telah mengomunikasikan bahwa Paus Fransiskus - menerima petisi yang dibuat oleh Prelat Opus Dei, Monsinyur Fernando Ocáriz - telah menetapkan bahwa Guadalupe Ortiz de Landázuri akan dibeatifikasi di Madrid, kota kelahirannya, pada hari Sabtu, 18 Mei 2019, hari peringatan dimana dia menerima Komuni Pertama. Bapa Suci menyetujui mukjizat yang diperlukan untuk beatifikasinya pada 8 Juni 2018 yang lalu.

Perwakilan Bapa Suci yang akan memimpin upacara beatifikasi adalah Kardinal Angelo Becciu, prefek Kongregasi Penggelaran Orang Kudus (Congregation of the Causes of Saints).

Rincian lebih lanjut tentang lokasi beatifikasi dan perayaan lainnya akan tersedia dalam beberapa minggu ke depan di

[www.guadalupeortizdelandazuri.org](http://www.guadalupeortizdelandazuri.org), termasuk cara-cara lain untuk lebih mengenal kehidupan dari dia yang akan menjadi beata (terberkati).

***Perwakilan dari Bapa Suci yang akan memimpin upacara beatifikasi adalah Kardinal Angelo Becciu***

"Berita ini memenuhi hati kami dengan rasa syukur kepada Tuhan dan kepada Bapa Suci," kata Monsinyur Fernando Ocáriz dalam sepucuk surat kepada umat beriman dalam Prelatur dan teman-teman mereka. "Saya mengundang Anda semua untuk bergabung dalam doa saya kepada Guadalupe untuk intensi-intensi Bapa Paus, terutama untuk pekerjaan para Bapa Sinode yang berkumpul bersama di Roma akhir-akhir ini untuk berbicara tentang orang-orang muda, iman dan penegasan panggilan."

“Peristiwa di Gereja ini akan membantu menggarisbawahi bagaimana kehidupan pelayanan kepada Allah dan orang lain, termasuk yang paling membutuhkan, dapat dipenuhi dengan sukacita dan makna, seperti yang kita lihat melalui kehidupan Guadalupe. Dia tahu bagaimana menemukan Tuhan dalam upaya penelitian dan pengajaran ilmiahnya sehari-hari; dalam berbagai tugas formasi dan pemerintahan yang dipercayakan Santo Josemaria kepadanya; dan dalam penyakitnya, yang dia tanggung dengan semangat Kristen yang kuat. ”

Ahli kimia Spanyol, yang juga menghabiskan tahun-tahun di Meksiko dan Italia, adalah orang awam pertama di Opus Dei yang diangkat ke altar.

## **Sketsa biografi singkat**

Guadalupe Ortiz de Landázuri (Madrid, 1916 - Pamplona, 1975) adalah salah satu wanita pertama yang bergabung dengan Santo Josemaria Escriva de Balaguer dalam upayanya untuk menyebarkan panggilan universal umat Kristen kepada kekudusan, melalui Opus Dei. Teks dekrit yang diumumkan oleh Kongregasi Penggelaran Orang Kudus menyoroti bagaimana Guadalupe menjalani keutamaan sampai pada tingkat heroik, dan "dengan sukacita, menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan dan untuk pelayanan Gereja, mengalami cinta ilahi dengan intensitas" (Dekrit tentang Keutamaan Heroik Guadalupe Ortiz de Landázuri).

Guadalupe dikenal sejak awal oleh karakter dan keberaniannya yang kuat. Sebagai anak bungsu dari empat bersaudara - salah satunya meninggal tak lama sebelum

Guadalupe lahir - ia mulai sekolah menengah di sekolah Our Lady of Pilar School, sebuah lembaga yang dikelola oleh tarekat Marianis, di kota Tetuan, tempat ayahnya ditugaskan sebagai pejabat Militer. Satu-satunya gadis di kelasnya, dia menonjol karena keberanian dan catatan akademisnya yang kuat. Dia menyelesaikan sekolah menengah di Madrid pada tahun 1933, dan pada bulan Oktober tahun yang sama dia mendaftar di Fakultas Ilmu Kimia di Universitas Central. Di antara enam puluh siswa tahun pertama dalam gelarnya, dia adalah satu dari hanya lima perempuan.

Pada Juli 1936, pada awal Perang Saudara Spanyol, ayahnya ditangkap dan dijatuhi hukuman mati setelah persidangan yang terburu-buru. Bersama ibu dan kakaknya Eduardo, Guadalupe menemani ayahnya di jam-jam terakhirnya. Terlepas dari rasa sakit yang luar biasa karena

kehilangan dan kebutuhan untuk melarikan diri dari Madrid dengan ibunya, dia tidak pernah mengungkapkan kebencian terhadap mereka yang bertanggung jawab atas kematian ayahnya. Bertahun-tahun kemudian, setelah pindah ke Meksiko, ia tetap berhubungan dengan teman-teman yang ada di pihak Republik, banyak dari mereka terpaksa meninggalkan negara itu setelah perang.

Pada tahun 1939, setelah perang, Guadalupe akhirnya kembali ke Madrid, menyelesaikan gelarnya di bidang Kimia, dan mulai mengajar di beberapa sekolah. Selama periode inilah dia bertemu dengan pendiri Opus Dei dan memahami bahwa Allah memanggilnya untuk menjadi bagian dari institusi baru ini, yang lahir di jantung Gereja Katolik, dengan ketersediaan total dan hidup kerasulan selibat. Itu terjadi tahun 1944 dan saat itu Guadalupe berusia

27 tahun. Sejak saat itu, dia mengabdikan dirinya untuk mencari kekudusan pribadi melalui pekerjaan dan tugas sehari-hari, serta membantu orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Kegembiraannya menular, dan kekuatannya memungkinkannya menghadapi kesulitan dengan pandangan positif. Dia menonjol karena optimisme dan kemurahan hatinya.

Pada tahun 1950, Pendiri Opus Dei menyarankan kepada Guadalupe mengenai kemungkinan pergi ke Meksiko. Dia segera menanggapi dengan setuju, dan pindah ke sana dengan antusias. Di sana dia menggerakkan kegiatan formasi Opus Dei, dengan semua kalangan orang. Di antara proyek pertamanya adalah tempat tinggal bagi mahasiswa di Copenhagen Street di ibu kota Meksiko. Guadalupe juga menaruh perhatian khusus dalam

mendirikan pusat pelatihan dan sekolah untuk wanita pedesaan di Montefalco, di mana mereka belajar membaca dan menulis, di samping cara berdagang.

Pada tahun 1956, ia meninggalkan Meksiko untuk membantu Santo Josemaría dalam pemerintahan pusat Opus Dei di Roma. Namun, setelah beberapa bulan, suatu penyakit mitral stenosis di jantung memaksanya untuk meninggalkan Roma dan kembali ke Madrid untuk menerima perawatan medis. Dia akan menjalani sisa hidupnya di kota itu. Dia menyelesaikan studi doktoralnya di bidang Kimia dan bergabung dengan Ramiro de Maeztu Institute sebagai guru dan, kemudian, sebagai profesor di Women's School of Industrial Masters, di ibukota. Selama masa ini, dia memikul tanggung jawab untuk merawat ibunya, sementara juga memimpin salah satu pusat Opus Dei

dan terus melakukan kegiatan profesional yang intens.

Terlepas dari kondisi kesehatannya yang sulit, ia tidak memperlambat ritme kerjanya dan juga tidak menghentikan upaya kerasulannya dengan orang-orang dari segala usia. Juga pada tahun-tahun itu ia berkolaborasi dalam memulai pembentukan Center for Studies and Research in Domestic Sciences (Pusat Studi dan Penelitian Ilmu Pengetahuan Dalam Negeri, CEICID), di mana ia mengajar kelas-kelas Kimia Tekstil.

Pada tahun 1975, penyakit jantung yang perlahan-lahan merusak kesehatannya memaksanya untuk menjalani operasi lain di Pamplona. Meskipun operasi tampak berhasil, kegagalan pernapasan akhirnya menyebabkan kematiannya, pada 16 Juli 1975. Pada 5 Oktober 2018 yang lalu, makamnya dipindahkan dari

Pamplona ke Oratory of Knight of Grace di Madrid.

---

pdf | dokumen dibuat secara otomatis  
dari [https://opusdei.org/id-id/article/  
guadalupe-ortiz-de-landazuri-akan-  
dibeatifikasi-pada-18-mei-2019/](https://opusdei.org/id-id/article/guadalupe-ortiz-de-landazuri-akan-dibeatifikasi-pada-18-mei-2019/)  
(21-02-2026)